GAMELAN DITETAPKAN WBTB UNESCO

Kuatkan Pembangunan Kebudayaan DIY

YOGYA (KR) - Komite Konvensi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) atau Intangible Cultural Heritage (ICH) UNESCO menetapkan gamelan sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO pada Rabu (15/12).

KR-Istimewa

Gamelan dimainkan kelompok Gamelan Dadali dari Moskow, Russia, pada pertunjukan virtual International Jogjakarta Karawitan Festival (Jogjakarfest) 2021 yang digelar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, belum lama ini.

Berdasar keputusan penetapan tersebut, gamelan menjadi WBTB Indonesia ke-12 yang berhasil diinskripsi ke dalam daftar WBTB UNESCO. Sebelumnya, Indonesia telah menginskripsi 11 elemen budaya lainnya sebagai WBTB UNESCO, yaitu Wayang (2008), Keris (2008), Batik (2009), Pendidikan dan Pelatihan Batik (2009), Angklung (2010), Tari Saman (2011), Noken (2012), Tiga Genre Tari Tradisional di Bali (2015), Seni Pembuatan Kapal Pinisi (2017), Tradisi Pencak Silat (2019) dan Pantun (2020). "Pengajuan sudah dilakukan sejak 2019. Tapi penyiapan naskah nominasi (dossier) sudah dilakukan sebelumnya," jelas Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi, Kamis (16/12).

Menurut Dian, sebenarnya DIY sudah memiliki komitmen melestarikan gamelan sejak lama. Hal itu dibuktikan dengan penetapan gamelan DIY sebagai WBTB Indonesia pada 2014. Berbagai upaya pelindungan, pengembangan dan pemanfaatannya sudah dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan.

Sebab itulah penetapan gamelan sebagai WBTB UNESCO juga makin menguatkan posisi, peran dan kontribusinya dalam pembangunan kebudayaan DIY. "Sudah masuk dalam agenda kebudayaan tahun ini bersinergi dengan komunitas, misal Yogyakarta Gamelan Festival yang usianya menginjak 26 tahun," tegasnya.

Dian juga menjelaskan untuk rencana program ke depan masih belum terdiskusikan. Tapi peluangnya untuk dirayakan seperti WBTB lain, seperti wayang, keris dan batik tetap ada.

Gamelan merupakan alat musik tradisional yang sering ditemui di berbagai daerah di Indonesia, seperti Bali, Jawa, Madura dan Lombok. Alat musik ini diperkirakan sudah ada di Jawa sejak tahun 404 Masehi, dilihat dari adanya penggambaran masa lalu di relief Candi Borobudur dan Prambanan. **(Feb)-f**

KOMUNITAS AL HIJRAN MAJU YOGYAKARTA

Bantu Korban Erupsi Semeru

KR-Franz Boedisukarnanto

Suharno menyerahkan bantuan bagi korban erupsi Gunung Semeru diterima Sekretaris Direktur PT BP KR Aris Winantyo.

YOGYA (KR) - Sejumlah pengusaha yang tergabung di Komunitas Al Hijran Maju Yogyakarta menyerahkan bantuan sebesar Rp 4.325.000 bagi masyarakat korban bencana erupsi Gunung Semeru Jawa Timur. Bantuan dititipkan kepada PT BP Kedaulatan Rakyat.

"Kami pernah menjadi korban bencana Erupsi Gunung Merapi. Jadi paham dengan apa yang dirasakan masyarakat Semeru. Untuk itu, kami berinisiatif untuk membantu," kata Sekretaris komunitas Suharno, Kamis (16/12).

Dari 66 pengusaha kuliner, pedagang dan yang lain tersebut berhasil terkumpul dana sebesar Rp 4.325.000. Dana tersebut didapat dengan cara mendatangi langsung ke rumah anggota. **(Awh)-f**

Polres ..... Sambungan hal 1

Kapolres, sudah mendapatkan barang bukti dan memeriksa lima orang saksi dari manajemen PSS.

"Barang bukti sudah kita amankan terkait ijazah, surat pernyataan dari Universitas Syahkuala (Aceh) yang menyatakan yang bersangkutan bukan mahasiswa dari sana juga beberapa bukti lain. Terlapor ini sudah kita panggil namun tidak datang. Diduga sekarang ada di luar daerah, iya statusnya DPO," ungkap Kapolres, Kamis (16/12).

Polisi mendapatkan informasi bahwa Elwizan saat ini berada di luar Pulau Jawa dan masih dalam pencarian. Polres Sleman pun membentuk tim khusus untuk menangkap Elwizan yang diduga melakukan tindak kejahatan pemalsuan dokumen dalam hal ini ijazah.

"Kita sudah turunkan tim khusus dan kita upayakan untuk mencari yang bersangkutan ini. Saksi sudah kami periksa termasuk pernyataan dari universitas sudah sangat kuat, jadi bisa dilakukan penahanan dengan sangkaan pasal 263 KUHP yang ancaman hukumannya lebih dari 5 tahun," tandas Kapolres.

Polisi sendiri sudah cukup alat bukti dan saksi untuk menetapkan Elwizan Aminuddin sebagai tersangka. Elwizan diketahui sudah dipanggil satu kali atas dugaan pemalsuan dokumen tersebut namun tidak menjawab. **(Fxh/Ayu)-f**

Pelaku ..... Sambungan hal 1

Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto, Sunarwan SH MHum kepada *KR* menjelaskan penetapan tersangka setelah penyidik Tipikor melakukan penyelidikan, kemudian memeriksa 10 orang saksi dan menyita sejumlah dokumen.

Sunarwan, menambahkan tindak pidana yang merugikan negara itu, berawal pada tahun 2020 PT PDM selaku kontraktor mendapat pekerjaan pembangunan fasilitas dan sarana dari PT Pertamina di Tegal dengan nilai pembiayaan Rp 6,5 miliar.

Untuk pembiayaan proyek tersebut PT PDM menjaminkan surat perintah kerja (SPK) dari pemberi pekerjaan di Bank Jateng Cabang Purwokerto sebanyak Rp 6,5 miliar.

Pembayaran proyek tersebut oleh pihak pemberi pekerjaan dibayarkan tiga termin. Namun pada pembayaran termin ketiga atau terakhir 20:29 16/12/2021st sebanyak Rp 1,8 miliar, diambil pelaku dengan menggunakan dokumen palsu yang seolah-olah bukan pekerjaan dari proyek lain, bukan Pertamina.

"Kasus itu terungkap setelah pihak Bank Jateng Cabang Purwokerto melakukan konfirmasi ke pihak Pertamina pada akhir tahun 2020 yang menjelaskan pembayaran sudah lunas pada bulan Oktober," kata Sunarwan.

Sedang pembayaran termin ketiga sebanyak Rp 1,8 miliar yang seharusnya masuk Bank Jateng selaku pemberi biaya sudah diambil pelaku dengan menggunakan dokumen palsu yang seolah olah pembayaran dari proyek lain atau fiktif. **(Dri)-f**

'SiBakul ..... Sambungan hal 1

SiBakul yang diprakarsai Dinkop dan UKM DIY, lanjut Saktiyana, banyak membuat UMKM naik kelas dengan pemasaran di seluruh Indonesia hingga luar negeri. "SiBakul belum lama ini juga menerima penghargaan (award) dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk Kemitraan Usaha dengan Predikat Utama, tertinggi," terang Saktiyana.

SiBakul juga dinilai pembinaan terintegrasinya paling maju. "Bisa membina kemitraan pelaku usaha mikro dengan menengah dan pengusaha besar. Bahkan dinilai sebagai platform berkelas internasional sekelas unicorn sepert Blibli Bukalapak, dan Shopee," ujarnya.

Untuk itu SiBakul akan terus bertumpu dengan jaring penangkap rezeki melalui peningkatan kualitas produksi, kualitas sumber daya manusia, kelembagaan UKM, mengoptimalkan dengan sertifikasi dan digitalisasi. "Dengan SiBakul, omzet UMKM bisa naik lima kali lipat. SiBakul dengan lintas UPD dapat sengkuyung bersama," ujarnya seraya menyebut SiBakul juga masuk Top 40 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pada kesempatan itu Sultan HB X bersama Saktiyana dan Srie Nurkyatsiwi, meluncurkan Buletin SiBakul. Buletin ini merupakan upaya untuk meningkatkan value UMKM/UKM sebagai sektor pendongkrak perekonomian daerah. Dilanjutkan dengan penyerahan pemberian sertifikasi dan penghargaan kepada UMKM.

Sementara di ruang terpisah di hotel yang sama, sekitar 100-an UMKM berprestasi turut hadir dan bisa menikmati acara demi acara. Acara juga disemarakkan Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Bank BPD DIY. Pada tahap pertama perwakilan bupati/walikota dan tamu undangan turut mengundi enam unit mobil Mitsubishi Expander sebagai apresiasi kepada nasabah setia, Periode 1 Desember 2020-30 November 2021. Puncaknya Sultan didampingi jajaran Direksi Bank BPD DIY mengundi hadiah utama (grand prize) berupa satu unit mobil Honda Civic yang diraih nasabah bernama Asinah. **(Vin)-f**

PSIM ..... Sambungan hal 1

Namun justru Dewa United yang lebih dulu mencetak gol melalui gol Slamet Budiono menit 32, hasil kerja sama dengan Shandi. PSIM merespons kebobolan dengan menggencarkan serangan dan mencipta peluang melalui aksi Hapidin dan Jodi Kustiawan, namun hingga turun minum skor bertahan 1-0.

Memasuki babak kedua, PSIM melanjutkan upaya mengejar ketinggalan dan baru membuahkan hasil menit 70 melalui gol Hapidin. Skor 1-1 membuat tensi pertandingan meningkat. Dewa Unied pun kembali leading melalui gol Rishadi Fauzi menit 82. PSIM selamat dari kekalahan berkat gol PSIM Yogyakarta dicetak Hapidin menit 70, dan Sugeng pada masa injury time. **(Jan)-d**

Klasemen Sementara Grup Y

1	Sulut United	1	1	0	0	2-1 3
2.	PSIM Yogya	1	0	1	0	2-2 1
3.	Dewa United	1	0	1	0	2-2 1
4.	PSMS Medan	1	0	0	1	1-2 0

Siagakan ..... Sambungan hal 1

Sultan mengatakan, mulai masuknya varian Omicron harus diimbangi dengan peningkatan penegakan Prokes. Karena untuk pencegahan Omicron sebetulnya masih sama dengan varian Delta yaitu penegakan Prokes secara ketat. Walaupun begitu untuk penyebaran Omicron berdasarkan informasi yang ada jauh lebih cepat. "Sebetulnya untuk pencegahan tidak jauh berbeda dengan Delta, jadi penegakan Prokes harus terus dilakukan. Dalam arti ya bagaimana mengawasi berkerumun dan sebagainya," terang Sultan.

Terpisah, Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Joko Murdiyanto SpAn mengemukan, jika ditemukan orang yang dicurigai terpapar varian Omicron, maka perlu dilakukan langkah pembatasan bagi orang yang pernah kontak dengan yang terpapar tersebut.

Selain itu, upaya kedua, agar masyarakat yang sudah divaksin dosis kedua mencapai minimal 80 persen dari populasi. Selain itu, diharapkan pemerintah mengadakan vaksin boster, atau vaksin dosis ketiga. "Tidak kalah penting, yakni masyarakat untuk disiplin tegakkan Prokes," ujarnya. **(Ria/Jon)-f**

Grand ..... Sambungan hal 1

induk ini menjamin keterpaduan, sinergitas, efektivitas dan keefisienan pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan Keistimewaan. Dengan demikian pemanfaatan Dana Keistimewaan (Danais) dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Prof Edy Suandi Hamid selaku Tenaga Ahli Grand Design Keistimewaan DIY mengatakan bahwa penyusunan rencana induk ini tidak bisa *sak dheg sak nyet* sebab harus holistik dan komprehensif. Diperlukan masukan dari banyak pihak supaya tidak ada poin-poin yang kelewatan. Paniradya Pati (Kepala Paniradya Kaistimewan) Aris Eko Nugroho memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan kontribusi pemikiran. Atas dukungan Paniradya Kaistimewan, penulis menyusun buku yang berisi masukan-masukan dari masyarakat untuk mendukung pembangunan jangka panjang Keistimewaan DIY tersebut. Melalui wawancara dan diskusi dengan beberapa kalangan, setidaknya muncul ide-ide berupa tujuh program Keistimewaan DIY masa depan yang diharapkan terwujud.

Pertama, Program Pusat Studi Keistimewaan DIY. Kita membutuhkan wadah kegiatan penelitian dan pengkajian lintas disiplin ilmu terkait Keistimewaan DIY. Perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan harus berbasis penelitian akademis. Kompleksitas masalah DIY mulai dari sejarah, regulasi, hingga kesejahteraan butuh dukungan riset.

Kedua, Program Sekolah Keistimewaan DIY. Masyarakat mendukung sistem edukasi Keistimewaan DIY yang sudah ada seperti diklat untuk ASN dan Pawiyatan Pamong yang diampu Kraton. Ke depan perlu diintensifkan dan diperluas. Polanya harus semakin mencerdaskan, progesif, transformatif, tidak menggunakan pola lama yang indoktrinatif.

Ketiga, Program Pengkaderan Milenial Keistimewaan DIY. Pada 23 Maret 2019 silam GKR Hemas mengukuhkan duta-duta milenial yang sudah ada sebagai Duta-duta Kestimewaan. Hal itu perlu ditindaklanjuti dengan pembinaan lebih intens. Keberlanjutan Keistimewaan DIY ada di tangan para tokoh milenial saat ini.

Keempat, Program Digitalisasi Keistimewaan DIY. Salah satnya, muncul gagasan Jogja Ibukota Digital yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus - Ekosistem Digital Jogja (KEK-ED Jogja. Ini merupakan kawasan yang diperuntukkan bagi ekosistem digital mulai dari *start up* hingga *unicorn*. Ekosistem ini mencakup (1) masyarakat, (2) pengusaha, (3) UMKM.(4) perguruan tinggi, (5) pemerintah, (6) firma hukum (7) para pemangku lainnya.

Kelima, Program Inovasi Teknologi untuk Keistimewaan DIY. Kebudayaan dalam Keistimewaan DIY bukan hanya unggul secara *heritage* tetapi juga inovasi. Dalam rangka mendukung Grand Design DIY 2022-2042, tim inventor Rumah Instan Struktur Baja Ajisaka mencoba memelopori gerakan inovasi teknologi untuk mendukung Keistimewaan DIY. Keenam, Program Desa Keistimewaan DIY. Karakteristik Keistimewaan DIY harus muncul di sektor-sektor 5K (Kraton, Kaprajan/Pemerintahan, Kampus, Kampung/Desa, Komunitas). Desa perlu diperkuat basis kearifan aselinya sehingga menjadi representasi budaya, pusat edukasi budaya, dan model percontohan (demplot) Keistimewaan DIY.

Ketujuh, Program Syiar Nasional-Global Keistimewaan DIY. Dulu, pengaruh kultural politis Mataram terpancar keluar dalam lingkaran konsentris Tri Mandala Praja (Nagaragung, Nagara, Manca Negara). Yogya Istimewa bukan hanya untuk dirinya, namun untuk Indonesia dan dunia. Jadi mata air kebudayaan dan kepemimpinan yang berdaya pengaruh mondial.

(Penulis adalah pakar Keistimewaan Yogya)-d

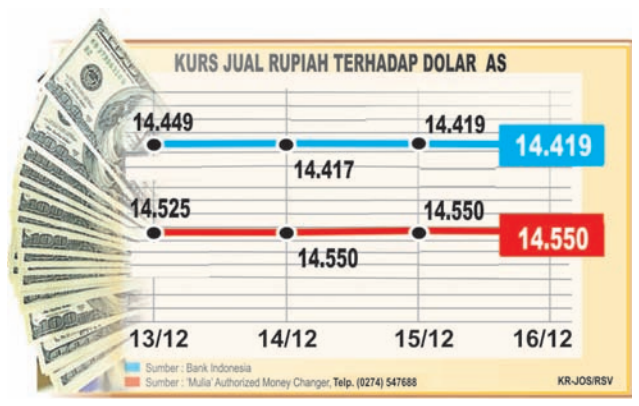

Prakiraan Cuaca Jumat, 17 Desember 2021

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-29	70-95
Wates					24-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Pengembangan Wisata di Kawasan Cagar Budaya Kotabaru

Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Berdasarkan SK Gubernur Nomor 237 Tahun 2017, SK Gubernur Nomor 195 Tahun 195 serta SK Gubernur Nomor 271 Tahun 2020, keseluruhan jumlah bangunan cagar budaya di Kelurahan Kotabaru sebanyak 45 bangunan. Identifikasi bangunan cagar budaya bertujuan untuk mengetahui kondisi bangunan pada saat ini. Pemetaan bangunan cagar budaya menggambarkan lokasi bangunan secara spasial. Kondisi bangunan pada saat ini secara keseluruhan dalam kondisi baik. Sebanyak 39 % bangunan cagar budaya merupakan milik pribadi, 37 % milik lembaga pemerintah, 20 % milik organisasi masyarakat dan 4 % milik perusahaan swasta. Keragaman status kepemilikan tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam hal pelestarian bangunan cagar budaya.

Berdasarkan kondisi lapangan, belum seluruh pemilik bangunan cagar budaya mengetahui bahwa bangunan miliknya merupakan cagar budaya. Hal ini dikarenakan belum semua SK bangunan cagar budaya terdistribusikan. Beberapa pemilik bangunan cagar budaya, khususnya pemilik pribadi, tinggal di luar kota. Bangunan cagar budaya milik pribadi cenderung rentan terhadap perubahan bentuk bangunan.

Dalam rangka mengembangkan kawasan wisata terintegrasi diperlukan identifikasi keseluruhan potensi wisata di sekitar bangunan cagar budaya. Kelurahan Kotabaru memiliki potensi wisata selain bangunan cagar budaya. Identifikasi potensi wisata lainnya ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kawasan wisata cagar budaya di Kelurahan Kotabaru. Kawasan yang berpotensi dikembangkan sebagai kawasan wisata penujang antara lain Kampung Lampion, Museum Romo Mangun dan sentra bunga. Kawasan ini terletak di bantaran Sungai Code.

Kampung Lampion menyuguhkan tata kampung yang rapi dan indah dengan dekorasi lampion di sepanjang jalan. Kawasan ini sejalur dengan Museum Romo Mangun yang terletak di bantaran Sungai Code. Pengunjung dapat menikmati kawasan bantaran sungai yang sudah tertata dan juga dapat mengunjungi Museum Romo Mangun sebagai pionir pemerhati kawasan Sungai Code. Selain itu pada jalur ini juga terdapat sentra bunga di sepanjang Jalan Ahmad Jazuli. Sentra ini terdiri dari puluhan toko yang menjual bunga segar. Kawasan cagar budaya Kotabaru merupakan satu-satunya kawasan cagar budaya yang bukan merupakan kawasan strategis pariwisata berdasarkan RIPPDA. Selama ini kawasan cagar budaya Kotabaru tidak dimanfaatkan sebagai area wisata.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Padahal kawasan ini berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata budaya. Konsep pengembangan wisata diharapkan dapat menjaga kelestarian bangunan cagar budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga cagar budaya. Konsep wisata cagar budaya yang dapat dikembangkan di kawasan Kotabaru salah satunya adalah konsep citywalk. Pengembangan konsep citywalk ini diharapkan dapat menjadi wisata alternatif selain Malioboro.

Pengunjung dapat berjalan kaki menyusuri objek kawasan cagar budaya sambal menikmati atraksi pendukung seperti kuliner, pertunjukan maupun pusat belanja. Atraksi pendukung dalam kawasan cagar budaya sangat penting untuk dikembangkan. Beberapa atraksi pendukung dalam sektor kuliner antara lain angkringan, Waroeng Raminten, sentra kuliner Kridosono, beberapa kafe dan kopisyop serta street food yang berada di sekitar bangunan cagar budaya.

Selain kuliner, kawasan Kotabaru juga menawarkan atraksi yang berkaitan dengan aktivitas membaca buku yaitu perpustakaan Kota Yogyakarta, toko buku Gramedia dan toko buku Togamas. Atraksi pertunjukan tari juga dapat disaksikan pengunjung secara periodik di kawasan pedestrian Jalan Suroto tepatnya di depan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Pengembangan konsep wisata citywalk tentunya membutuhkan sarana dan prasarana wisata yang memadai dan nyaman bagi wisatawan. Sarana dan prasarana inilah yang masih belum dimiliki oleh kawasan cagar budaya Kotabaru. Saat ini trotoar untuk pejalan kaki kondisinya tidak memadai karena terlalu sempit dan juga dimanfaatkan sebagai lahan parkir maupun tempat berdagang.

Selain itu trotoar, dibutuhkan juga fasilitas toilet umum untuk wisatawan. Toilet umum ini belum tersedia di sekitar bangunan cagar budaya. Pengembangan wisata cagar budaya di Kotabaru memerlukan perencanaan jangka panjang agar dapat tercipta kawasan wisata yang terintegrasi dan berkelanjutan.